

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan dari pembagian segmen dan zona dapat dilihat perbedaan jumlah pejalan kaki yang melalui segmen dan zona. Hal ini dikarenakan perbedaan karakteristik area yang dibagi menggunakan segmen dan zona. Segmen 1 zona A berada pada kawasan sekolah dan kantor, segmen 1 zona B yang berada area restoran dan supermarket, segmen 2 zona A berada pada pusat perbelanjaan (mall), dan segmen 2 zona B berada pada area perkantoran dan restoran. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Jalan Bulungan Kota Jakarta Selatan segmen 2 zona A menjadi paling banyak dilewati pejalan kaki sebanyak 4.661 orang yang melewati area ini. Sedangkan yang sedikit dilalui pejalan kaki yaitu segmen 1 zona A sebanyak 2.745 orang dikarenakan minimnya aktivitas saat jam kantor dan jam sekolah, aktivitas meningkat saat jam istirahat dan pulang kantor maupun sekolah.
2. Hasil pengolahan data untuk menentukan Level Of Service (LOS), berdasarkan perhitungan analisis pedestrian flow rate, pedestrian speed dan pedestrian space menunjukkan bahwa dua segmen dan dua zona berada di LOS A. Hal ini menunjukkan bahwa Jalan Bulungan Kota Jakarta Selatan dapat dilalui pejalan kaki dengan leluasa, menentukan arah jalan tanpa hambatan dan dengan kecepatan relative cepat tanpa menyebabkan gangguan antar pejalan kaki. Akan tetapi untuk kenyamanan masih dirasa kurang dikarenakan area trotoar masih tidak digunakan sebagai mana mestinya, seperti adanya parkir liar dan pedagang kaki lima yang berada diatas trotoar.
3. Berdasarkan analisis Importance Performance Analysis (IPA) dapat disimpulkan bahwa yang termasuk dalam kuadran A adalah Ruang jalur pejalan kaki berkebutuhan khusus, hal ini perlu perhatian lebih intens dan perbaikan agar jalur pejalan kaki berkebutuhan khusus dapat digunakan dengan baik dan tidak terpotong oleh pedagang kaki lima dan parkir liar yang berada diatas jalur pedestrian. Sedangkan yang termasuk dalam kuadran B diantaranya ada jenis perkerasan trotoar, ketersediaan lampu penerangan, dan ketersediaan tempat sampah. Fasilitas pendukung pejalan kaki yang berada di kuadran B harus

dipertahankan kinerjanya karena diara penting dan dibutuhkan oleh pejalan kaki yang melintasi Jalan Bulungan Kota Jakarta Selatan.

5.2 Saran

Berdasarkan pada pembahasan-pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya, akan dikemukakan saran saran sebagai berikut:

1. Bagi instansi terkait seperti Dinas PU, Dinas Kebersihan dan Pertamanan, Dinas Perhubungan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam penataan jalur pejalan kaki di Jalan Bulungan Kota Jakarta Selatan. Hasil kajian kinerja jalur pejalan kaki sudah baik berada si LOS A. Ketersediaan fasilitas pelengkap jalur pedestrian yang belum terpenuhi seluruhnya serta karakteristik pejalan kaki yang didominasi oleh orang-orang dengan kegiatan jual beli (aktivitas perdagangan) dan sekolah dapat dijadikan pertimbangan dalam merencanakan fasilitas dan kebutuhan ruang pejalan kaki yang baik. Selain itu hasil kajian studi tentang penataan jalur pejalan kaki ini didapatkan bahwa untuk meningkatkan aksesibilitas jalur pejalan kaki di Jalan Wachid Hasyim dibutuhkan peningkatan dan perbaikan dalam beberapa hal antara lain fasilitas untuk kaum difable pada jalur pejalan kaki dan penertiban bagi penyalahgunaan jalur pedestrian seperti parkir liar dan pedagang kaki lima yang berada diatas jalur pedestrian.
2. Bagi masyarakat pengguna jalur pejalan kaki di Jalan Bulungan Kota Jakarta Selatan diharapkan untuk tidak memarkirkan kendaraannya pada jalur pejalan kaki serta tidak menggunakan jalur pejalan kaki sebagai area berjualan maupun kegiatan lainnya yang dapat mengganggu arus pejalan kaki agar tetap tercipta kondisi trotoar yang baik dan nyaman bagi pengguna jalur pejalan kaki yang lain.
3. Meneliti lebih dalam apa saja variable dan alternatif konsep penataan fasilitas jalur pejalan kaki berdasrakan persepsi pengguna pejalan kaki sebagai pemangku kebutuhan dan pengguna jalur pejalan kaki. Serta meninjau lebih detail terkait pengaruh aktivitas kegiatan Kawasan terhadap rencana penataan jalur pejalan kaki.